

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan**

###### **a. Identitas sekolah**

Nama Sekolah	:	SD NEGERI BICORONG 2
NPSN	:	20526717
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Pakong
RT / RW	:	0 / 0
Kode Pos	:	69352
Kelurahan	:	Bicolorong
Kecamatan	:	Kec. Pakong
Kabupaten	:	Kab Pamekasan
Provinsi	:	Jawa Timur
Posisi Geografis	:	-7 lintang 113 Bujur
Luas tanah milik (m <sup>2</sup> )	:	3
Luas tanah bukan milik	:	0
Status kepemilikan	:	pemerintah daerah

Email : [sdnbicorong02@gmail.com](mailto:sdnbicorong02@gmail.com)

Akreditasi : B

Kurikulum : kurikulum 2013

Jumlah guru

Laki-laki : 7

Perempuan : 4

#### **b. Identitas kepala sekolah**

Nama kepala Sekolah : Sadali, S.Sos, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal lahir : Pamekasan, 05-07-1967

Alamat : Dsn Batas Barat, Desa Bicorong,  
Kec Pakong Kab Pamekasan

#### **c. Visi dan Misi Sekolah**

##### ➤ **Visi Sekolah**

“Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa”

##### ➤ **Misi sekolah**

- Menjalankan nilai-nilai agama dan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
- Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah

- Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- Terlaksananya program kurikuler untuk menghasilkan siswa berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik
- Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan sekolah.

**d. Keadaan tenaga pendidik**

Tenaga pendidik yang terdapat di SDN Bicolorong 2 pada tahun 2021/2022 berjumlah 12 orang dengan berbagai tugasnya masing-masing, adapun data guru SDN Bicolorong 2 yaitu dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel 1.3**

**Data Guru SDN Bicolorong 2**

<b>NO</b>	<b>Nama/NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	H.Sadali, S.sos, S.Pd 196707051989041002	Kepala sekolah	-

2.	Aini, S.Pd 198408032021212001	Guru Kelas 1	-
3.	Erlina Zainah, S.Pd 196304251985042002	Guru Kelas 2	-
4.	Bahrudin, S.Pd 196304051986061002	Guru Kelas 3	-
5.	Riris Oktiana, S.Pd 199010202019022004	Guru kelas 4	-
6.	M.Haridjadi Djulianto, S.Pd, M.M.Pd 196507031993081001	Guru kelas 5	-
7.	Arif Wahyudi, S.Pd.SD 198707072020121003	Guru kelas 6	-
8.	A.Taufiqurrahman Ali, S.Pd 199211072022211007	Guru Mapel	PJOK
9.	Hasunah, S.Pd 205267171911702001	Guru Mapel	SBDP
10.	Abd Rahman, S.Pd 205267172007911005	Guru Mapel	B.Ingggris
11.	Moh. Ali Makki, A. Ma 205267170507751003	Guru Mapel	B.Madura
12.	Junaidi, S.PdI 196906042022211004	Guru Mapel	PABP

**e. Keadaan siswa**

Sedangkan untuk siswa yang terdapat di SDN Bicornong 2 yaitu berjumlah 63 secara keseluruhan dengan jumlah kelas ada 6 ruang kelas. adapun data dari siswa yang ada di SDN Bicornong 2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

**data siswa yang ada di SDN Bicornong 2**

No	Kelas	Banyaknya Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	3	5	8
2.	II	5	6	11
3.	III	7	4	11
4.	IV	5	6	11
5.	V	3	5	8
6.	VI	9	5	14
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>63</b>

**f. Sarana dan Prasarana**

**1.) Jenis yang dimiliki sekolah**

**Tabel 1.5**  
**ruang yang dimiliki sekolah**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarpras</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ruang kelas	6
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	0
4.	Ruang Praktik	0
5.	Ruang Pimpinan	0
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Ibadah	1
8.	Ruang UKS	0
9.	Ruang Toilet	4
10.	Ruang Gudang	0
11.	Ruang Sirkulasi	0
12.	Tempat Bermain/Olahraga	0
13.	Ruang TU	0
14.	Ruang Konseling	0

15.	Ruang OSIS	0
16.	Ruang Bangunan	1
	<b>Jumlah</b>	14

## 2.) WC / Kamar Mandi

**Tabel 2.1**

### Kamar Mandi

No	Peruntukan	keberadaan		kondisi	
		Ada	Tidak ada	Baik	Tidak baik
1.	Kepala sekolah/ guru	v		v	
2.	Siswa	v		v	

## 3.) Prasarana

**Tabel 2.2**

### Prasarana sekolah

No	Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
		Ada	Tidak ada	Ya	tidak

1.	Instalasi air	v		v	
2.	Jaringan listrik	v		v	
3.	Jaringan telephone	v		v	
4.	Internet	v		v	
5.	Akses jalan	v		v	

Setelah peneliti memaparkan data mengenai profil SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan, seperti data profil kepala sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang telah dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti ingin memaparkan dan memadukan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 yaitu sebagai berikut:

## **2. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **a. Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV SDN Bicolorong 2**

Dalam perencanaan kegiatan literasi digital yang lebih kompleks pada siswa tentunya dibutuhkan suatu pengenalan tentang literasi digital agar siswa dapat beradaptasi secara bertahap

terhadap literasi digital. Aplikasi youtube salah satu media yang dapat digunakan dalam pengenalan literasi digital saat ini karena kelebihan yang dimiliki aplikasi youtube dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun di samping itu setiap media pastinya memiliki kekurangan seperti penggunaannya, fitur-fiturnya dll. Maka dari itu diperlukan upaya atau usaha guru dalam melaksanakan kegiatan pengenalan literasi digital agar dapat dilaksanakan secara baik dan maksimal.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana “Upaya Pengenalan Literasi Digital Melalui Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas IV di SDN Bicolorong Pakong Pamekasan,” peneliti langsung menemui guru kelas IV, kepala sekolah, dan siswa kelas IV agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti.

Dalam melihat dan mengetahui proses pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa Kelas IV, peneliti mengikuti dari awal sampai akhir proses atau kegiatan pengenalan literasi digital ini. Setelah semua kegiatan selesai peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas, siswa kelas IV dan kepala sekolah. Peneliti mewawancarai mereka untuk mendapatkan informasi lebih valid tentang bagaimana upaya untuk mempersiapkan kegiatan pengenalan literasi digital.

- 1.) Melakukan perizinan atau pemberitahuan mengenai kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan

Dalam melakukan kegiatan tentunya membutuhkan suatu peralatan atau sarana prasarana sebagai alat penunjang dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal tersebut perlu adanya perizinan atau pemberitahuan terlebih dahulu, agar dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan termasuk pada kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV ini, hal tersebut merupakan salah satu upaya pertama yang dilakukan oleh guru kelas IV yang berkaitan dengan persiapan, perizinan, sampai dengan media yang ingin digunakan dalam menyampaikan literasi digital, seperti laptop, proyektor dan penggunaan aplikasi youtube yang digunakan guru dengan mempertimbangkan beberapa factor seperti kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, kemudian kebutuhan siswa dan lain sebagainya. Hal tersebut saya peroleh secara langsung dari hasil wawancara bersama bu Riris Oktiana selaku guru kelas IV selengkapnya sebagai berikut:

“Dalam pengenalan literasi digital ini saya melakukan beberapa perencanaan dan persiapan sebagai bentuk upaya dalam pengenalan literasi digital seperti persiapannya harus maksimal agar kegiatannya juga nanti sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengenalkan literasi digital pada siswa, pertama itu saya meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan

kegiatan pengenalan ini, karena hal tersebut sangat penting dilakukan, tanpa izin dari kepala sekolah kegiatan ini tidak dapat terlaksana. Kemudian meminta izin menggunakan peralatan seperti laptop, proyektor, kabel juga perlu disampaikan kepada kepala sekolah agar kepala sekolah juga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dari kegiatan pengenalan literasi digital ini.”<sup>1</sup>

Untuk memperkuat pernyataan di atas berikut hasil wawancara bersama kepala sekolah terkait upaya pengenalan literasi digital:

“Sebelum kegiatan pengenalan ini dilakukan bu ririsnya sudah menyampaikan ke saya terkait kegiatan pengenalan ini bahwa akan menggunakan laptop, proyektor dan peralatan lainnya, ini kegiatan yang bagus menurut saya jadi saya persilakan untuk dilaksanakan, saya mendukung karena memang pengenalan literasi digital ini sangat penting apalagi sekarang siswa dituntut untuk bisa dan terampil dalam menggunakan teknologi karena semakin canggihnya teknologi sekarang memang sangat dibutuhkan kemampuan dan cakap dalam pengoperasian teknologi minimal siswa bisa menggunakannya dengan benar”<sup>2</sup>

## 2.) Memilih dan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan

Setelah mendapatkan perizinan dari kepala sekolah kemudian bu Riris mulai mempersiapkan hal-hal yang ingin disampaikan kepada siswa. Dalam pelaksanaan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube guru menyiapkan 2 materi yang berbeda pertama materi mengenai literasi digital, kemudian materi pembelajaran tema 1, subtema 3 pembelajaran 3 yang dilaksanakan setelah pemberian materi literasi digital,

---

<sup>1</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>2</sup> Sadali, Kepala Sekolah, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

untuk lebih jelasnya berikut pemaparan hasil wawancara bersama bu Riris Oktiana selaku guru kelas IV:

“Sebelumnya saya menyiapkan dan mempelajari materi tentang yang akan diberikan kepada siswa dalam pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube, disini materinya ada dua bagian yaitu tentang literasi digital, dan materi pembelajaran tentang tema 1, subtema 3 pembelajaran 1, untuk hari senin ini memang kegiatan pengenalan literasi digital dilakukan pada jam pertama setelah melaksanakan upacara, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran tematik. Kegiatan awal dalam pembelajaran yang pertama ini saya mengenalkan tentang literasi digital terlebih dahulu agar siswa dapat mengetahui tentang literasi digital dan penggunaan teknologi, setelah selesai tentang literasi digital saya melanjutkan dengan materi pembelajaran tema 1 subtema 3 pembelajaran 1 dengan masih menggunakan aplikasi youtube yang bertujuan agar siswa dapat lebih memahami dan tertarik kepada apa yang mereka pelajari.”<sup>3</sup>

Untuk melengkapi pernyataan dari hasil wawancara bersama guru kelas peneliti menemui siswa kelas IV yaitu Agung Pratama dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

“iya bak saya dan teman-teman belajar bagaimana menggunakan hp dan laptop dan teknologi digital lainnya dengan baik dan benar, kemudian bahaya menggunakan teknologi digital seperti HP dan laptop telalu lama, jadi kami bisa tahu dampaknya jika menggunakan teknologi terlalu lama mata akan lelah. Saya juga belajar macam-macam makanan yang ada di Indonesia ternyata jenis makanan tradisional Indonesia itu sangat banyak sekali seperti dodol betawi, ibu Riris juga menampilkan cara membuat dodol betawi.”<sup>4</sup>

Adapun hasil observasi peneliti yang didapatkan langsung oleh peneliti dengan mendatangi langsung ke lapangan yaitu:

---

<sup>3</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>4</sup> Agung Pratama, Siswa kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

Di SDN Bicolorong 2 pada hari senin, 5 September 2022. Peneliti mendatangi sekolah setelah upacara selesai dan langsung menuju kantor bertemu dengan seluruh guru SDN Bicolorong 2, setelah bertemu dengan bu Riris saya langsung diajak mengikuti beliau ke kelas IV untuk dapat mengikuti dan mengetahui bagaimana proses kegiatan pelatihan dan pembelajaran dalam upaya pengenalan literasi digital, kemudian dalam proses kegiatan yang diamati peneliti, guru kelas tersebut menjelaskan tentang materi literasi digital, setelah penyampaian materi literasi digital kemudian guru meminta siswa untuk mempraktikan langsung penggunaan aplikasi youtube dengan meminta siswa membuka laptop, membuka laman pencarian, dan mencoba mencari informasi yang ada di youtube, kegiatan tersebut selama kurang lebih 35 menit, dan dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang macam-macam makanan tradisional Indonesia salah satunya dodol betawi, ibu Riris juga menjelaskan serta menampilkan cara membuat dodol betawi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicolorong 2, (5 September 2022)

3.) Mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengenalan literasi digital.

Pada pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube baik dalam kegiatan pelatihan dan pembelajaran dibutuhkan suatu alat yang harus disediakan sebelumnya oleh guru kelas, pada kegiatan kali ini guru kelas menyiapkan peralatan seperti laptop, proyektor, kabel. Sesuai dengan perizinan sebelumnya bahwa laptop yang dibutuhkan hanya 12 laptop, 11 laptop milik sekolah dan satu laptop milik guru kelas, untuk lebih jelasnya berikut penyampaian dari guru kelas terkait persiapan alat yang dibutuhkan yaitu:

“Untuk alatnya sendiri saya menyiapkan 11 laptop untuk siswa sesuai jumlah siswa kelas IV dan 1 laptop yang saya bawa sendiri, karena alhamdulillah untuk laptop sudah tersedia lebih jadi untuk 11 laptop ini saya tinggal pinjam ke sekolah, kemudian proyektor saya pakai punya sekolah dan kabelnya sendiri saya pinjam ke pak riyadi selaku penjaga sekolah, saya juga dibantu beliau dalam persiapan alat ini. Untuk semua alat ini saya bawa, setelah upacara selesai langsung saya bawa ke kelas IV dan membagikan satu persatu kepada siswa sehingga nantinya siswa dapat menggunakan laptop secara mandiri.”<sup>6</sup>

Adapun penjelasan dari siswa kelas IV yang bernama Rania Zulfa sebagai penguat dari hasil wawancara bersama guru kelas IV yaitu sebagai berikut:

“Saat di kelas ibu membagikan laptop, setiap siswa diberikan 1 laptop yang lengkap dengan tasnya yang didalamnya terdapat charger untuk belajar menggunakannya, kami juga membantu ibu Riris membawa laptop dari kantor ke kelas dan ibu juga

---

<sup>6</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

menggunakan proyektor yang dilengkapi dengan soundnya, jadi kami sangat jelas mendengarkan ketika video youtube diputar, sedangkan ibu juga membawa laptop sendiri yang dipakai oleh ibu.”<sup>7</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan yaitu:

Di kelas IV peneliti melihat bahwa adanya 11 laptop yang disiapkan guru, laptop tersebut diletakan di atas meja siswa masing-masing, dan juga 1 laptop di depan milik guru kelas tersebut sebagai penunjang dalam guru menyampaikan materi pengenalan literasi digital maupun materi pembelajaran. Adapun kabel serta proyektor yang telah dihidupkan oleh guru untuk membantu menampilkan secara jelas video atau konten yang ingin di perlihatkan pada siswa saat pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup>

#### 4.) Penggunaan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran

Salah satu upaya guru dalam mengenalkan literasi digital yaitu melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital seperti laptop. Berikut penjelasan lebih lengkap dari guru kelas IV bu Riris mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran:

---

<sup>7</sup> Rania zulfa, Siswa kelas IV, *Wawancara langsung (5 September 2022)*

<sup>8</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicolorong 2, (5 September 2022)

“Untuk penggunaan laptop sebagai media pembelajaran biasanya saya menampilkan PPT atau video-video youtube yang sesuai dengan pembelajaran dan kebutuhan siswa. penggunaan media pembelajaran ini membantu saya mempermudah proses pembelajaran dan biasanya siswa lebih tertarik dalam belajar, selain sebagai media pembelajaran dalam menyebarkan informasi atau materi pembelajaran, siswa juga bisa mengenal teknologi digital melalui media yang saya gunakan ini, jadi terkadang siswa itu bertanya tentang apa yang saya gunakan, dengan begitu artinya siswa ingin tahu lebih banyak tentang apa yang saya gunakan salah satunya laptop.”<sup>9</sup>

Adapun hasil wawancara saya bersama kepala sekolah mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, sehingga bisa memperkuat hasil wawancara sebelumnya yaitu sebagai berikut “iya ada beberapa guru di sini yang bisa menggunakan laptop dan lain sebagainya, seperti bu aini nya, pak Rahman, bu Ririsnya itu bisa menggunakan laptop dan kalau pembelajaran biasanya juga mereka menggunakan laptop sebagai media pembelajaran.”<sup>10</sup>

Sebelumnya peneliti juga telah melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas IV:

Bu Riris selaku guru kelas IV saat pembelajaran menggunakan laptop sebagai alat dalam menampilkan materi pembelajaran, sebelumnya bu Riris melakukan menampilkan video yang terdapat di youtube yaitu tentang pembuatan dodol betawi, dan macam-macam makanan tradisional Indonesia. Pertama bu Riris

---

<sup>9</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>10</sup> Sadali, Kepala Sekolah SDN Bicolorong 2, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

meminta siswa mengamati video yang ditampilkan sambil lalu bu Riris menjelaskan lebih jelas mengenai materi pembelajaran, bahwa Indonesia memiliki banyak jenis makanan yang setiap daerah itu berbeda-beda, sambil lalu bu Riris melakukan tanya jawab kepada siswa dan melihat dari pertanyaan dan jawaban siswa mereka sangat antusias dalam pembelajaran tersebut.<sup>11</sup>

#### 5.) Pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube

Pada program pengenalan teknologi digital ini dilaksanakan pada kelas IV sebagai bentuk pengenalan kepada siswa bagaimana cara menggunakan teknologi digital serta dampak baik dan buruknya dalam pemanfaatan teknologi digital saat ini. Hal tersebut menjadi salah satu upaya ataupun usaha yang dilakukan guru dalam mengenalkan siswa tentang kemampuan dalam mengoperasikan dan mengelola teknologi digital. Untuk lebih jelasnya terdapat beberapa pernyataan dari kepala sekolah mengenai praktek menggunakan teknologi digital ini yaitu sebagai berikut:

“Adanya kegiatan seperti pelatihan penggunaan teknologi digital, kegiatan ini juga menjadi suatu inovasi sekolah dalam memfasilitasi siswa dalam belajar tentang teknologi digital, yang sebelumnya siswa hanya melihat guru menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran, sedangkan dalam kegiatan ini siswa diiharapkan bisa berlatih dan mempraktekkan langsung pengoperasian teknologi digital. Dengan

---

<sup>11</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicornong 2, (5 September 2022)

kegiatan ini saya juga mengharapkan agar nantinya ketika kelas V siswa tidak terlalu terkejut dengan pembiasaan penggunaan computer ataupun teknologi lainnya dalam kegiatan pembelajaran ataupun ujian.”<sup>12</sup>

Hal yang hampir sama dikatakan oleh bu Riris selaku guru kelas berkaitan dengan adanya kegiatan pelatihan ini diterapkan untuk tujuan-tujuan tertentu salah satunya sebagai upaya pengenalan literasi digital kepada siswa, berikut penjelasan secara lengkap oleh bu Riris:

“Untuk kegiatan pelatihannya sendiri ini sebenarnya masih sangat baru di SDN Bicolorong 2 karena awalnya untuk literasi digital yaitu seperti penggunaan teknologi digital seperti Hp, computer dan laptop ini digunakan saat pembelajaran daring ketika pandemi kemarin saya menggunakan WhatsAap dan google meet kemudian jika di sekolah digunakan oleh guru baik digunakan dalam kegiatan administrasi sekolah, ataupun pembelajaran, dan juga ketika ANBK saat kelas V nanti, kemudian terbentuknya suatu pelatihan penggunaan teknologi digital sebagai kegiatan yang baru atau bentuk inovasi kegiatan yang ada di SDN Bicolorong 2 ini, yang tentunya sudah disetujui oleh kepala sekolah sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin jam pertama dan dilanjutkan dengan pembelajaran lainnya. Sehingga antara kegiatan satu dengan kegiatan selanjutnya bisa berkelanjutan, pada kegiatan ini saya menampilkan video dari youtube tentang literasi digital agar siswa mempunyai pengetahuan dasar dulu mengenai literasi digital, setelah itu saya bertanya kepada siswa mengenai penggunaan teknologi-teknologi digital seperti Hp ataupun laptop, kemudian setelah melakukan tanya jawab saya mengajak siswa untuk mencoba menggunakan laptop yang sudah disediakan untuk bisa mencari informasi di youtube dengan baik dan benar, sambil lalu saya beri arahan atau dibimbing bak.”<sup>13</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara bersama siswa kelas IV yaitu Achmad Ubaidillah untuk memperkuat

<sup>12</sup> Sadali, Kepala Sekolah SDN Bicolorong 2, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>13</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

penjelasan sebelumnya yaitu sebagai berikut: “saya senang sekali dengan adanya pelatihan ini karena bisa langsung menggunakan laptop yang ada di sekolah, sehingga saya bisa merasakan langsung belajar di laptop dan tahu bagaimana cara mencari informasi di youtube melalui pelatihan ini, ibu juga menjelaskannya sangat jelas yang disertai dengan contoh-contoh dalam mengakses youtube.”<sup>14</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil yang didapatkan dari observasi yang dilakukan peneliti di SDN Bicolorong 2 yaitu:

Guru kelas IV melaksanakan kegiatan pengenalan literasi digital ini dengan mengajak siswa melihat suatu tayangan yang telah disiapkan oleh bu Riris sebelumnya dan meminta siswa untuk menyaksikan apa yang disampaikan dalam tayangan tersebut, kemudian bu Riris melanjutkan dengan penjelasan kembali secara lebih rinci tentang tayangan yang telah mereka amati yaitu tentang literasi digital, kemudian bu riris melakukan interaksi dengan kegiatan tanya jawab bersama siswa kelas IV dan selanjutnya melakukan praktek menggunakan youtube yang baik dan benar dengan mengikuti langkah-langkah yang disampaikan bu riris, siswa melakukan praktek di bangkunya

---

<sup>14</sup> Achmad Ubaidillah, siswa kelas IV, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

masing-masing dengan laptop yang telah disediakan sebelumnya. Ada yang masih perlu dibantu oleh bu Riris, ada yang bisa langsung mengikuti arahan-arahan dari bu Riris.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara kepada siswa, guru kelas, dan juga kepala sekolah, serta hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti di SDN Bicing 2 dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan dalam pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu *pertama* melakukan perizinan dan pemberitahuan kepada kepala sekolah, *kedua* memilih dan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan, *ketiga* menyediakan alat yang dibutuhkan, *keempat* pelatihan penggunaan teknologi melalui aplikasi youtube, *kelima* penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Adapun temuan-temuan yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian secara langsung di SDN Bicing 2 Pakong Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- 1.) Melakukan perizinan atau pemberitahuan pelaksanaan kegiatan pengenalan literasi digital literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicing 2. Dalam hal ini berdasarkan penjelasan guru kelas, bu Riris memberitahu kepala sekolah secara langsung dengan

---

<sup>15</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicing 2, (5 September 2022)

menemui kepala sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan pengenalan literasi digital ataupun kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan bu Riris dalam pembelajaran. dan juga sesuai dengan pernyataan kepala sekolah bahwa bu Riris sebelumnya telah memberitahu akan melaksanakan kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube sehingga memerlukan beberapa peralatan seperti laptop, kabel dan proyektor.

2.) Memilih dan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan

Pemilihan materi disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa seperti kegiatan pelatihan penggunaan teknologi digital dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube, di sini bu Riris memilih materi dasar yaitu tentang pengenalan literasi digital karena kegiatan ini masih baru sehingga dibutuhkan pengenalan dasar terkait literasi digital kemudian dilanjutkan dengan praktek penggunaan aplikasi youtube menggunakan laptop, serta ibu Riris Oktiana juga mempersiapkan materi pembelajaran tematik yang akan diberikan setelah pelatihan selesai untuk dapat menggunakan waktu dengan sebaik mungkin, bu Riris telah mempersiapkan materi di hari sebelumnya agar materi dapat disiapkan dengan baik. Adapun link video yang

digunakan dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu [https://youtu.be/NXi\\_uo14rak](https://youtu.be/NXi_uo14rak), <https://youtu.be/7Wgp4KBNjQ>, <https://youtu.be/vSsTRIKGIB8>

- 3.) Menyediakan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengenalan literasi digital. Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan atau pengenalan, serta pembelajaran dibutuhkan suatu peralatan yang harus disiapkan terlebih dahulu, seperti apa yang dijelaskan bu Riris melalui hasil wawancaranya dan sesuai dengan apa yang ditemui peneliti dalam kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV SDN Bicolorong 2 bahwa peralatan yang disiapkan yaitu 11 laptop untuk siswa dan 1 laptop untuk beliau gunakan sendiri, kemudian ada proyektor yang lengkap dengan sound nya serta kabel untuk menjangkau steker listrik yang lumayan jauh dari posisi yang dibutuhkan oleh guru dalam menempatkan laptop dan proyektor tersebut, adapun jaringan internet yang disiapkan sendiri oleh bu Riris untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara maksimal.
- 4.) Penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dilakukan bu Riris dalam mengenalkan literasi digital kepada siswa disini peneliti melihat bahwa bu Riris menggunakan laptop dengan menampilkan materi melalui aplikasi youtube dengan

menampilkan video-video youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat melihat contoh atau penerapannya secara langsung, jelas dan menarik.

5.) Pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube. Pelatihan ini sebenarnya pelatihan pertama kali yang dilaksanakan di kelas IV karena biasanya pelatihan penggunaan teknologi digital seperti computer dan laptop biasanya ketika kelas 5, namun karena adanya suatu keharusan yang membuat kegiatan pelatihan ini harus dilaksanakan dan diperkenalkan kepada siswa kelas IV. Dalam kegiatan ini peneliti melihat langsung bu Riris melatih siswa dengan memberikan teori dasar mengenai pengenalan literasi digital terlebih dahulu baru kemudian meminta siswa mempraktekkan bagaimana menggunakan laptop dan mencari informasi di youtube.

#### **b. Penggunaan aplikasi youtube dalam pengenalan literasi digital**

Aplikasi youtube menjadi salah satu aplikasi yang digunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran maupun digunakan untuk memperkenalkan literasi digital kepada siswanya baik dengan menampilkan video-video yang terdapat dalam konten youtube, ataupun mencari materi yang sesuai dengan materi pembelajaran, karena pada aplikasi youtube saat ini sudah banyak orang yang mengupload materi-materi pembelajaran sekolah dasar seperti pada materi kelas IV yang mudah ditemukan di youtube.

Banyaknya pengguna internet saat ini salah satunya pada anak-anak termasuk siswa kelas IV dengan jangka penggunaan yang lama, sehingga berdampak pada pembelajaran maupun karakter anak di sekolah, hal ini menjadi salah satu alasan diperlukan bimbingan dari guru kepada siswa agar dapat menggunakan aplikasi-aplikasi saat ini dengan baik, bijak dan dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk hal yang dibutuhkan seperti belajar, mencari informasi baru atau mengembangkan karakter anak. Hal ini terungkap dari hasil wawancara bersama bu Riris selaku guru kelas IV.

“Saat ini jika dilihat dan diperhatikan banyak anak yang sudah bermain Hp atau gadget secara berlebihan dan susah untuk dikontrol oleh orang tua, pada umumnya anak-anak menggunakan internet untuk menonton hiburan seperti melihat video-video di youtube, film, dan bermain game, hal tersebut kadang terbawa ke sekolah seperti paling mudah dilihat yaitu karakter siswa yang mencontohkan apa yang mereka lihat di internet. Hal tersebut menjadi suatu masalah jika terus dibiarkan, maka dari itu perlunya suatu pengetahuan yang baik tentang penggunaan teknologi, aplikasi dan hal lainnya, sehingga adanya kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube ini menjadi salah satu cara untuk dapat membimbing siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi secara baik.”<sup>16</sup>

Penjelasan di atas di perkuat oleh hasil wawancara bersama siswa kelas IV Sitti Khotijah yaitu sebagai berikut: “kalau saya main Hpnya setelah pulang sekolah biasanya pinjam Hp nya bapak, sering main game, kadang lihat youtube juga bak, tik tok juga

---

<sup>16</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

sering lihat yang viral-viral itu, kalau di sekolah tidak boleh bawa Hp jadi ketika ada di rumah saja biasanya main sama temen-temen di dekat rumah nonton bersama.”<sup>17</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung di kelas IV ketika pelatihan dan pembelajaran sedang berlangsung yaitu:

Peneliti melihat langsung bagaimana guru kelas mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dalam kegiatan ini, seperti mempersiapkan laptop, kabel, dan proyektor serta bahan ajar seperti buku, dan lain sebagainya. Kemudian seperti pada pembelajaran pada umumnya, bu Riris memberikan salam, kemudian mengajak siswa berdoa bersama, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan kemudian memberikan yel-yel agar siswa tetap semangat serta menanyakan tentang suatu hal yang berkaitan literasi digital, seperti bagaimana siswa menggunakan Hp jika di rumah, dan berapa lama mereka menggunakan Hp, apa saja yang mereka tonton, kemudian guru kelas menerangkan bagaimana literasi digital saat ini, penggunaan yang benar melalui aplikasi youtube siswa diminta menonton dan memahami tentang literasi digital, setelah itu guru melatih siswa untuk dapat mencari informasi di youtube dan memahaminya. Setelah pelatihan tersebut selesai guru melanjutkan pada proses

---

<sup>17</sup> Sitti Khotijah, Siswa kelas IV SDN Bicolorong 2, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

pembelajaran, melihat siswa yang antusias dengan media digital sebagai pembelajaran, maka guru menggunakan laptop dan menampilkan video yang berasal dari youtube terkait materi pembelajaran tema 1, subtema 3 pembelajaran 3, guru meminta siswa mengamati video tersebut, kemudian guru tersebut melakukan Tanya jawab tentang video yang ditampilkan, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami.<sup>18</sup>

Untuk mendukung data hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara bersama guru kelas IV yaitu bu Riris sebagai berikut:

“Seperti yang dijelaskan terkait masalah penggunaan teknologi digital salah satunya Hp yang berdampak pada karakter ataupun perilaku siswa seperti mencontohkan yang tidak baik dari video-video viral yang tengah beredar di social media, sehingga hal tersebut dibutuhkan suatu bimbingan atau pengenalan kepada siswa bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dengan baik, dampaknya seperti apa dan lain sebagainya, di sini saya mengenalkan hal tersebut menggunakan aplikasi youtube dalam menyampaikan materi dan mengenalkan siswa tentang literasi digital, karena ketika menggunakan youtube anak-anak itu lebih mudah memahami, karena yang disampaikan sudah sangat jelas ada gambarnya, suaranya sehingga siswa bisa langsung tahu apa yang dipelajari, dalam kegiatan pelatihan ini saya biasanya meminta siswa untuk mencoba mencari informasi sendiri di youtube dengan menggunakan laptop yang sudah disediakan agar siswa langsung paham bagaimana mengoperasikan laptop, sedangkan dalam pembelajaran itu saya juga menampilkan tentang macam-macam makanan tradisional yang ada Indonesia dan cara membuatnya

---

<sup>18</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicolorong 2, (5 September 2022).

seperti apa, sehingga siswa sangat tertarik untuk melihat langsung proses pembuatannya.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti memperoleh beberapa temuan-temuan saat penelitian pada kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan yaitu meliputi penggunaan youtube sebagai pengantar dalam proses pengenalan literasi digital menjadi salah satu aplikasi yang memiliki banyak fitur baik yang meliputi aspek visual, audio ataupun video, sehingga dalam pengenalan literasi digital ini bu Riris menggunakan youtube dalam pembelajaran maupun pelatihan penggunaan teknologi digital dalam mencari informasi, belajar dan melatih kemampuan siswa dalam pengoperasian teknologi digital.

**c. Faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube**

Dalam suatu kegiatan tentunya harus direncanakan dan dipersiapkan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan, namun diluar dari itu pasti akan ditemui banyak kendala yang tidak sesuai dengan harapan sebelumnya, karena dalam suatu kegiatan pasti ada faktor pendukung yang menyebabkan kegiatan tersebut terlaksana dan ada faktor penghambat yang menjadi suatu kendala dalam kurang maksimalnya suatu kegiatan, sama halnya dalam upaya pengenalan literasi digital yang dilakukan di SDN Bicolorong 2 terdapat suatu

---

<sup>19</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022).

faktor pendukung dan juga penghambat yang dihadapi oleh guru yaitu sebagai berikut:

1.) Faktor pendukung dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube:

Adapun faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube di SDN Bicolorong 2 ini baik dari segi sarana dan prasarana, dukungan dari kepala sekolah, kemampuan dan kesiapan guru dalam melakukan kegiatan ini, hal tersebut disampaikan langsung dari hasil wawancara bersama kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

“Saya selaku kepala sekolah mendukung secara penuh kegiatan ini, karena memang yang dibutuhkan oleh pendidikan saat ini siswa mampu beradaptasi dengan baik terhadap teknologi yang sedang berkembang, jadi selagi guru-guru mampu dan siap dalam membimbing siswa, saya selaku kepala sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang seperti ini, apalagi untuk sarana dan prasarana seperti laptop, proyektor dan kabel sudah tersedia lengkap disini, kemudian faktor pendukung lainnya yaitu adanya motivasi dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi itu sangat perlu.”<sup>20</sup>

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh bu Riris selaku guru kelas IV dalam hasil wawancara bersama beliau yaitu sebagai berikut”

“Alhamdulillah baik untuk faktor pendukung dalam terlaksananya kegiatan pengenalan literasi digital ini yaitu dari segi sarana dan prasarana dari sekolah sangat mencukupi dan mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik, tanpa adanya sarana

---

<sup>20</sup> Sadali, Kepala Sekolah SDN Bicolorong 2, *Wawancara langsung* (5 September 2022)

dan prasarana yang lengkap mungkin akan kurang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran maupun pelatihan ini, serta antusias siswa ketika mau belajar tentang teknologi, mereka menjadi lebih fokus dan terlihat sangat tertarik belajar menggunakan aplikasi youtube, sehingga sebagai guru saya lebih mudah mengontrol dan mengarahkan mereka, kemudian berkaitan dengan kemampuan guru tentunya guru harus mampu dalam mengoperasikan teknologi digital.”<sup>21</sup>

Kemudian untuk memperkuat penjelasan sebelumnya saya peneliti mendatangi siswa kelas IV Alifa Naufalin Fikriya dan mewawancarainya terkait antusias mereka dalam kegiatan pengenalan literasi digital ini yaitu sebagai berikut:

“Saya sendiri sangat senang ketika belajar langsung tentang cara menggunakan laptop dan dapat mengamati secara langsung melalui video-video yang ditampilkan oleh ibu karena kita melihat dengan jelas dan nyata, dan videonya bermacam-macam sehingga saya tidak bosan, soalnya biasanya kami hanya belajar menggunakan buku tema saja dan ujung-ujungnya mengerjakan tugas di buku, sedangkan ketika ibu mengajar menggunakan media digital saya bisa langsung mencobanya juga di sekolah ataupun di rumah.”<sup>22</sup>

2.) Faktor penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai faktor pendukung dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube, selanjutnya adapun faktor yang menjadi penghambat kegiatan yang ditemui guru dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal tersebut diketahui peneliti ketika peneliti melakukan penelitian di SDN Bicornong 2 dan mendatangi guru

---

<sup>21</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicornong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>22</sup> Alifa Naufalin Fikriya, Siswa kelas IV SDN Bicornong 2, *Wawancara Langsung* (5 September 2022)

kelas, serta kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang valid, adapun informasi yang didapatkan sebagai berikut:

“Saya sebagai guru kelas IV sudah sangat tahu betul seperti apa hambatan-hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan pelatihan maupun pada saat proses pembelajaran, seperti kurangnya jaringan yang disediakan oleh sekolah karena untuk jaringan internet masih menggunakan jaringan internet milik guru secara pribadi, serta ada anak yang tidak mendengarkan penjelasan saya, asik bermain sendiri kemungkinan karena waktu pelatihan atau pembelajaran yang terlalu lama, dan rasa bosan yang muncul ketika proses pembelajaran.”<sup>23</sup>

Hal di atas diperkuat oleh data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pelatihan dan pembelajaran berlangsung yaitu:

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi digital dan proses pembelajaran menggunakan youtube ini memang terhambat pada jaringan internet yang harus disediakan oleh guru kelas secara pribadi karena di SDN Bicolorong 2 belum menggunakan wifi, maka bu Riris menggunakan jaringan internet miliknya, selanjutnya ketika pertengahan pembelajaran siswa mulai kurang kondusif ada yang bermain sendiri, serta ada siswa yang tidak mendengarkan apa yang dijelaskan bu Riris.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Riris Oktiana, Guru kelas IV SDN Bicolorong 2, *wawancara langsung* (5 September 2022)

<sup>24</sup> Observasi langsung, kelas IV SDN Bicolorong 2, (5 September 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama guru kelas, kepala sekolah dan siswa dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu sarana dan prasarana yang sangat cukup atau memadai, kemudian antusias dan semangat siswa saat belajar, motivasi dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital ini yaitu kurangnya jaringan wifi yang disediakan sekolah, selanjutnya waktu yang terlalu lama sehingga adanya siswa yang kurang kondusif, dan masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru.

Adapun temuan-temuan penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu dari segi faktor pendukung bahwasanya *pertama* peneliti menemukan adanya sarana dan prasarana yang tersedia dengan lengkap seperti laptop, kabel, steker, proyektor, sound. *Kedua* peneliti melihat langsung antusias dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, kemudian yang *ketiga* terlihat jelas motivasi dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital seperti guru kelas IV mampu mengakses youtube dan menampilkan video dengan baik, dan dapat menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan temuan-temuan penelitian di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan terkait faktor penghambat yaitu *pertama* peneliti menemukan langsung yaitu kurang tersedianya jaringan internet atau Wifi oleh pihak sekolah, sehingga dalam kegiatan ini ibu Riris menggunakan jaringan internet secara pribadi, selanjutnya yang *kedua* waktu yang lumayan lama, hal ini disampaikan langsung oleh bu Riris mengenai waktu yang lumayan lama dalam pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran ini dilaksanakan dari jam 07.30 sampai dengan 09.00 sehingga membuat kurang kondusifnya siswa saat pelatihan dan pembelajaran berlangsung karena ketika mendengar bel istirahat mereka terlihat ingin langsung istirahat, dan yang *keempat* adanya siswa yang tidak mendengarkan ketika bu Riris menjelaskan materi, terlihat oleh peneliti adanya siswa yang bermain dengan teman sebelahnya, sehingga mengganggu siswa yang lainnya. Dan guru kelas mencoba untuk menarik perhatian siswa lagi dengan menegur dan memberikan penguatan kepada siswa.

## **B. Pembahasan**

Setelah peneliti memaparkan data informasi yang diperoleh langsung di lapangan melalui observasi dan wawancara kemudian pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil data yang diperoleh dan akan dikorelasikan dengan landasan teori yang ada. Secara sistematis peneliti

akan membahas hal-hal yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

**1. Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2**

Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube merupakan suatu usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengenalkan literasi digital pada siswa melalui aplikasi youtube, upaya ini perlu dilakukan karena kebutuhan pendidikan saat ini, dimana melihat adanya perkembangan teknologi digital semakin pesat, sehingga pengetahuan akan teknologi digital juga harus semakin ditingkatkan. Seperti dalam pendidikan sendiri pada saat pandemi kemarin sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring yang menuntut seluruh siswa belajar secara online dan menggunakan teknologi digital. Hal tersebut juga terjadi di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan beberapa kali melaksanakan kegiatan pembelajaran daring melalui media social seperti WA dan google meet.

Maka dari itu perlunya suatu kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan, mengelola, mengoperasikan, mengorganisasikan teknologi digital secara baik dan benar atau bisa dikatakan sebagai literasi digital. Literasi digital sendiri merupakan suatu kegiatan yang melibatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi digital. Pentingnya suatu literasi digital dalam pendidikan saat ini menjadi suatu tantangan tersendiri

bagi para pendidik untuk bisa mengenalkan dan menerapkan literasi digital di sekolah.

Banyaknya pengguna internet saat ini termasuk siswa sekolah dasar yang menggunakan internet yang lebih sering dan aktif menggunakan teknologi digital seperti gadget ketika di luar sekolah, hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi pendidikan khususnya guru untuk bisa mengimbangi dan menyesuaikan cara belajar dan mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya suatu literasi digital di sekolah, pengenalan literasi digital sangat dibutuhkan dalam suatu sekolah agar siswa dapat mengenal terkait literasi digital itu sendiri dan dapat mengembangkan kemampuan literasi digital mereka.

Dalam pengenalan literasi digital untuk pembelajaran sekolah dasar harus disesuaikan terlebih dahulu dengan sisi psikologis dan kemampuan anak pada tahapan usia tersebut seperti mengenalkan literasi digital melalui gambar, video, video animasi, maupun video interaktif.<sup>25</sup> serta juga perlu memerhatikan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sehingga kegiatan literasi digital yang dilkauan dapat terlaksana sesuai tujuan dan harapan pendidikan tersebut.

Adapun upaya-upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Munir, *Pembelajaran digital*, 123.

- a. Melakukan perizinan atau pemberitahuan dalam pelaksanaan kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2

Perizinan dan pemberitahuan di sini penting dilakukan untuk mendapatkan izin dari kepala sekolah jika berkaitan dengan penggunaan sarana dan prasarana sekolah, perizinan dilakukan guru kelas dengan memberitahu kepala sekolah secara langsung dan memberitahukan bahwa akan melaksanakan kegiatan seperti pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube berupa kegiatan pelatihan kepada siswa kelas IV yang membutuhkan beberapa sarana dan prasarana dari sekolah seperti laptop, proyektor dan kabel.

- b. Memilih dan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan

Materi yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan guru dalam melaksanakan suatu kegiatan, seperti materi pertama yang dibutuhkan adalah materi tentang literasi digital, sehingga guru harus menyiapkan materi tentang literasi digital dengan menggunakan video atau konten yang ada di youtube. Dalam hal ini guru kelas menggunakan video yang bersumber dari [https://youtu.be/NXi\\_uo14rak](https://youtu.be/NXi_uo14rak) milik A. Endah Wulandari tentang literasi digital untuk anak SD yang di dalamnya membahas tentang bagaimana cara bermedia social dan memanfaatkan teknologi digital serta dampak-dampak dalam kehidupan.

Kemudian materi tentang pembelajaran tema 1, subtema 3 pembelajaran 3, guru kelas menggunakan video youtube yang bersumber dari [https://youtu.be/\\_7Wgp4KBNjQ](https://youtu.be/_7Wgp4KBNjQ) milik *CHITRA SINTARANI* dan <https://youtu.be/vSsTRIKGIB8> video tersebut bersumber dari akun youtube Trans 7 official yang berisi penjelasan tentang macam-macam makanan tradisional Indonesia dan cara membuat dodol betawi.

Mempersiapkan materi atau bahan ajar sangat penting dilakukan oleh guru karena hal tersebut sangat berpengaruh atas kelancaran dan kesuksesan pembelajaran dilaksanakan. Apabila materi atau bahan ajar tidak disiapkan secara maksimal maka proses pembelajaran akan terganggu dan guru akan kesulitan dalam penyampaiannya. Dalam hal ini guru kelas IV menyiapkan materi dua hari sebelum pembelajaran dilaksanakan.

- c. Menyediakan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengenalan literasi digital.

Penyediaan alat menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh guru serta sekolah dalam memfasilitasi dan terlaksananya kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube. Tersedianya alat seperti laptop, proyektor dan kabel menjadi penunjang bagi guru sehingga guru bisa menyampaikan informasi yang ingin disampaikan kepada siswa

secara jelas sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini yaitu menggunakan teknologi berbasis digital. Jadi dalam hal ini sekolah telah menyiapkan dan menyediakan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengenalan literasi digital ini.

d. Penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi atau bahan ajar dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya dalam menggunakan media tersebut.

Adapun manfaat ketika menggunakan media pembelajaran yaitu dapat mengurangi kesenjangan informasi antara guru dengan siswa yang disebabkan oleh jelasnya informasi yang disampaikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, proses pembelajaran dapat lebih interaktif, efisiennya waktu dan tenaga yang digunakan, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, dapat menumbuhkan sikap positif siswa kepada materi yang dipelajari, menjadikan peran guru lebih positif dan produktif.<sup>26</sup>

Dalam upaya pengenalan literasi digital disini guru kelas IV menggunakan media teknologi berbasis digital seperti laptop yang dalam penyampaian materinya beliau

---

<sup>26</sup> Ekalias Noka Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Mahesa* 1, no. 1 (DEsemer, 2021): 246-245.

menggunakan PPT atau memutar video yang berasal dari youtube, seperti yang peneliti lihat langsung ketika pembelajaran, guru kelas menyampaikan materi dengan menampilkan video youtube. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat langsung bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, kondisi peserta yang terlihat sangat senang ketika mengamati video yang sedang ditampilkan, sehingga membantu peserta didik lebih mudah memahami dan menarik minat belajar peserta didik. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital membantu mempermudah interaksi guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran lebih fokus, aktif atau interaktif dan juga guru dapat mengenalkan tentang bagaimana menggunakan aplikasi youtube dan teknologi digital yang ada di sekitar dengan baik dan dapat digunakan untuk kebutuhan sekolah atau mencari informasi untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik.

- e. Pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube

Upaya selanjutnya yang diterapkan guru adalah dengan mengadakan pelatihan, menurut Never Ending Transfusing-Application Training (NET-at) pelatihan merupakan suatu aktivitas belajar dan praktik untuk sesuatu tujuan baik, yang dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk

mengembangkan atau meningkatkan kemampuan individu dan fitrahnya.<sup>27</sup>

Pada pelatihan penggunaan teknologi digital ini guru kelas melatih siswa menggunakan laptop atau teknologi digital lainnya dengan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu pemberian materi tentang literasi digital atau keterampilan dalam berdigital agar siswa memiliki pengetahuan tentang cara bagaimana menggunakan teknologi digital secara baik dan benar, kemudian guru kelas juga melatih siswa dengan cara memberi tugas yaitu mencari informasi melalui youtube di laptop mereka masing-masing. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa paham dan terampil dalam mengelola teknologi digital.

## **2. Penggunaan aplikasi youtube dalam upaya pengenalan literasi digital**

Dalam upaya pengenalan literasi digital ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama guru kelas di dapatkan bahwa aplikasi youtube menjadi salah satu media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran atau pengenalan literasi digital kepada siswa.

Adapun jenis literasi digital yang bisa digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan dan media untuk siswa bisa belajar,

---

<sup>27</sup> Suratman, Eka Eriyanti, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan," *Universitas PGRI Palembang* (Januari, 2020): 791.

seperti gambar, video, video animasi, video interaktif. Literasi digital yang berupa video dapat digunakan sebagai bahan untuk menjelaskan atau memaparkan materi kepada siswa dengan memperlihatkan secara jelas dan nyata bentuk materi dari berbagai sisi. Video dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena alam, tutorial, budaya dan lain sebagainya, saat ini banyak video-video seperti itu dapat diakses melalui aplikasi youtube.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV Pakong Pamekasan, peneliti melihat guru menggunakan aplikasi youtube sebagai media atau alat penyampaian informasi tentang literasi digital dan kegiatan pembelajaran, dengan kemampuan guru yang dapat mengoperasikan aplikasi youtube, guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelatihan dengan mudah dan mampu menarik perhatian siswa dengan menggunakan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran.

Penggunaan youtube sebagai sumber belajar siswa dinilai mampu menaikkan motivasi serta semangat belajarnya. Youtube dapat digunakan sebagai sumber belajar jika guru tersebut dapat memberikan arahan yang baik dan jelas dengan memberikan link youtube terkait materi yang diajarkan ataupun guru dapat membuka akun youtube

---

<sup>28</sup> Munir, *Pembelajaran digital*, 118.

miliknya.<sup>29</sup> Pada kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan ini, aplikasi youtube digunakan sebagai suatu sumber informasi dalam belajar dan berlatih menggunakan teknologi digital dengan sehat dan baik, seperti pada hasil paparan data diatas bahwa guru kelas menggunakan link/sumber video yang sudah disiapkan terlebih dahulu yaitu link/sumber video yang berisi materi pembelajaran dan pelatihan.

Aplikasi youtube adalah layanan video berbagi yang disediakan oleh google untuk para pengguna yang dapat memuat, menonton dan berbagi video. Youtube adalah wujud dari pergeseran teknologi internet yang awalnya hanya sebuah web yang bisa dibaca dan beralih menjadi web yang bisa dilihat dan ditonton.<sup>30</sup>

Dengan kelebihan-kelebihan youtube tersebut guru kelas IV yaitu bu Riris juga mengungkapkan bahwa youtube sangat efisien digunakan karena adanya berbagai fitur seperti audio, visual, video animasi dan berbagai konten yang bisa diakses dengan mudah, sehingga youtube menjadi salah satu aplikasi yang dipilih dalam proses pengenalan literasi digital baik digunakan ketika pelatihan maupun ketika proses pembelajaran.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube.**

---

<sup>29</sup> Fitroh Tri Utami, Mieftahul Zannah, "Youtube sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemic covid-19," *Sinestesia*, 11, no. 1 (2021): 83, <https://doi.org/10.53696/27219283.64>

<sup>30</sup> Ira yuniati, Hasmi Suyuti, Man Hakim, "Pelatihan pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA IT KOTA BENGKULU," *Pendidikan dan pengabdian masyarakat*, 4, no. 1 ( Februari, 2021): 41.

Pada pelaksanaan suatu kegiatan tentunya akan ditemui suatu faktor-faktor yang dapat membuat kegiatan tersebut terlaksana secara maksimal ataupun kurang maksimal, baik itu faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui selama proses kegiatan berlangsung. Begitupun dengan kegiatan yang dilakukan guru sebagai bentuk upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan yang didalamnya terdapat factor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bersama guru kelas, kepala sekolah dan siswa mereka mengemukakan tentang faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang dilakukan guru sebagai bentuk upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV yaitu:

a. Sarana dan prasarana

Salah satu faktor pendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar adalah sarana dan prasarana. Menurut Sutisna prasarana memiliki arti sebagai alat tiak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan seperti tempat, bangunan sekolah dan lapangan olahraga sedangkan sarana adalah alat yang langsung digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan seperti buku, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sinta kartika, HUsni, Saepul Millah, "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Penelitian Pendidikan Islam*, 7, no. 1 (2019): 115.

Dalam hal tersedianya sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube memang sudah tercukupi dan tersedia secara lengkap, sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru kelas dan kepala sekolah bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN Bicolorong dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yang berupa laptop, kabel, proyektor, sound dan lain sebagainya sudah disediakan dan hanya tinggal menggunakannya saja.

b. Antusias dan semangat siswa dalam belajar.

Antusias dan semangat siswa dalam belajar menjadi suatu faktor keberhasilan atau pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah, antusias dan semangat berasal dari setiap diri siswa itu, antusias dan semangat siswa muncul biasanya ketika ada suatu hal yang menarik perhatian mereka dalam belajar, seperti media pembelajaran atau model pembelajarannya.

c. Motivasi dan kemampuan guru

Motivasi guru sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, motivasi guru adalah suatu sikap yang mendorong guru dalam mencapai tujuan pendidikan, sedangkan kemampuan guru dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan teknologi digital, dimana seorang guru harus mampu mengelola, menggunakan teknologi digital. Ketika seorang guru telah memiliki motivasi dan mampu dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka tujuan dari kegiatan pengenalan literasi digital akan tercapai. Seperti halnya yang saya temui di lapangan bahwa guru kelas IV ini mampu dan terampil dalam menggunakan teknologi digital dengan menampilkan berbagai macam video hingga melatih siswa dalam menggunakan laptop dan mencari informasi di aplikasi youtube.

Setelah penjelasan mengenai faktor pendukung di atas, dalam kegiatan upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan atau faktor penghambat yang ditemui oleh guru, sesuai dengan apa yang telah ditemukan peneliti melalui hasil wawancara dan observasi ada beberapa faktor penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu sebagai berikut:

a. Kurang tersedianya jaringan Wifi dari sekolah

Wifi menjadi suatu kebutuhan dalam menggunakan teknologi digital, karena Wifi salah satu jenis koneksi internet, dimana internet merupakan suatu jaringan computer terbesar yang dapat menghubungkan jutaan komputer yang terbesar antarkota, antarprovinsi, antarnegara, dan bahkan di seluruh

penjuru dunia. Jaringan komputer ini tersusun dari berbagai jenis computer dan sistem operasi.<sup>32</sup>

Sedangkan berdasarkan wawancara bersama guru kelas IV bahwa di SDN Bicolorong 2 untuk jaringan Wifi sendiri masih menggunakan jaringan internet milik guru ataupun kepala sekolah.

- b. Waktu yang terlalu lama sehingga membuat siswa kurang kondusif

Rasa bosan biasanya sering dialami dan terjadi pada waktu pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa hal seperti waktu belajar yang terlalu lama, atau berkurangnya minat anak dalam belajar yang terjadi biasanya dari pertengahan atau akhir pembelajaran. seperti halnya pada kegiatan pembelajaran di kelas IV dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu ada beberapa siswa yang merasa bosan dan keinginan siswa yang melihat siswa lain sudah di luar kelas dan mengakhiri pembelajaran, dengan ditandai suasana yang ramai atau kurang kondusif karena waktu yang lama dalam pembelajaran.

- c. Adanya siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru atau bermain sendiri

Menarik perhatian siswa dalam belajar adalah suatu hal yang tidak mudah, dibutuhkan suatu keahlian dan kemampuan

---

<sup>32</sup> Munir, *Pembelajaran digital* , 39.

guru untuk dapat membuat siswa mengikuti apa yang diinginkan guru akan tetapi tidak semuanya sesuai dengan apa yang diharapkan seperti dengan pernyataan guru kelas IV bahwa pasti ada saja satu atau dua orang anak yang bermain sendiri, tidak mendengarkan hal tersebut kadang mengganggu siswa lainnya yang sedang fokus mendengarkan.